

Eksplorasi Proses Pembelajaran Menulis Esai Berbasis Digital dengan Aplikasi *Notes* pada Siswa MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro

M. Ainun Najib^{1*} Usman Roin²

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

² Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

* mainunnajib9999@gmail.com¹, usman@unugiri.ac.id²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 01 Juli 2026

Revised 15 Juli 2026

Accepted 30 Juli 2026

Available online 10 Agustus 2026

Kata Kunci:

*Menulis Esai Digital,
Aplikasi Notes,
Pengembangan Literasi Siswa.*

Keywords:

*Digital Essay Writing, Notes
Application, Students' Literacy
Development.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

melihat dampak keberlanjutan penggunaan aplikasi *Notes* terhadap perkembangan kemampuan menulis dan literasi digital siswa.

ABSTRAK

Eksplorasi Proses Pembelajaran Menulis Esai Berbasis Digital dengan Aplikasi *Notes* pada Siswa MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis esai berbasis aplikasi *Notes* di MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro, terdapat beberapa peluang penelitian lanjutan yang dapat dikembangkan untuk memperkaya kajian literasi digital di madrasah. Penelitian ke depan dapat difokuskan pada analisis proses kognitif siswa selama menulis secara digital, misalnya dengan menelusuri bagaimana mereka menyusun ide, melakukan revisi, dan membangun argumen melalui jejak digital yang terekam dalam proses menulis. Selain itu, studi komparatif dapat dilakukan untuk membandingkan efektivitas aplikasi *Notes* dengan media digital lain seperti *Google Docs* atau platform pembelajaran daring guna mengetahui media yang paling optimal dalam meningkatkan kualitas tulisan dan motivasi siswa. Pengembangan model pembelajaran menulis digital juga menjadi arah penelitian penting, terutama untuk merancang pendekatan yang mengintegrasikan strategi *draft-review-revision*, umpan balik sejawat, dan kolaborasi berbasis perangkat sederhana. Penelitian juga dapat diperluas ke konteks, jenjang, dan daerah yang berbeda untuk memahami bagaimana efektivitas penggunaan media digital dipengaruhi oleh kondisi sekolah serta budaya belajar, termasuk melakukan studi jangka panjang untuk

ABSTRACT

Exploring the Digital-Based Essay Writing Learning Process Using the Notes Application among Students of MTs Ulul Albab Plesungan, Kapas, Bojonegoro. Based on the findings of the study on essay-writing instruction using the Notes application at MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro, several future research opportunities can be explored to deepen the discourse on digital literacy in Islamic junior secondary schools. Future studies may focus on examining students' cognitive processes during digital writing, particularly how they generate ideas, revise drafts, and construct arguments through observable digital traces. Comparative research can also be conducted to evaluate the effectiveness of Notes in relation to other digital platforms such as Google Docs or learning management systems, identifying which tools most effectively enhance writing quality and student motivation. Another promising direction is the development of a digital writing instructional model that integrates structured strategies such as draft-review-revision cycles, peer feedback, and collaborative writing using simple technological tools. Furthermore, expanding research across different school contexts, grade levels, and regional settings—along with longitudinal studies—would provide a broader understanding of how digital media adoption influences students' writing development and long-term digital literacy growth.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada dua dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran dan penguatan literasi siswa, (Ramzani & Shofi, 2025). Teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan telah menjadi bagian integral yang memengaruhi cara siswa mengakses, mengolah, dan memproduksi informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Alfiansyah dkk. (2025) yang menegaskan bahwa transformasi digital telah mendorong

perubahan signifikan dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. (Alfiansyah et al., 2025). Seiring dengan itu, literasi digital sebagai kemampuan memahami, mengelola, serta menghasilkan informasi melalui media digital menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki siswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman secara kritis dan kreatif. (Lestari, 2025)

Dalam konteks pembelajaran menulis, pemanfaatan media digital terbukti meningkatkan efektivitas proses belajar menulis siswa. Septiyaningsih menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran menulis mendorong siswa lebih aktif, kreatif, dan terdorong untuk bereksperimen dengan ide-ide baru. (Septiyaningsih et al., 2025). Demikian pula, penelitian Taufik (2024: 45) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat membantu siswa mengatasi berbagai kendala dalam menulis seperti kesulitan menemukan gagasan, mengembangkan alur pikir, dan merevisi tulisan. Sehingga kemampuan menulis meningkat secara signifikan. (Taufik, 2024) Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Selain bermanfaat bagi siswa, pemanfaatan teknologi juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Guru dapat mengelola pengajaran secara lebih dinamis, menyediakan sumber belajar yang lebih luas, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri maupun kolaboratif. Gerlach dan Ely, yang ahli dalam bidang ini, mendefinisikan media sebagai bagian dari kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam konteks digital, kondisi ini dapat diciptakan di mana saja, kapan saja, dan dengan cara yang interaktif. (Handoyo et al., 2025).

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis masih berfokus pada sekolah-sekolah perkotaan, sekolah dasar, atau jenjang yang lebih tinggi dengan fasilitas yang relatif memadai. Penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media digital sederhana seperti aplikasi *Notes* pada *smartphone* di lingkungan madrasah atau sekolah pedesaan masih sangat terbatas. Padahal lingkungan seperti ini sering menghadapi keterbatasan sarana TIK, akses internet, dan minimnya fasilitas laboratorium komputer. Padahal, menurut Alfiansyah dkk. (2025), kesenjangan akses terhadap teknologi pendidikan masih menjadi tantangan di banyak daerah, sehingga inovasi pembelajaran yang sederhana namun efektif menjadi sangat diperlukan. (Darmawan et al., 2025).

Dalam situasi seperti ini, penggunaan aplikasi sederhana seperti *Notes* pada *smartphone* dapat menjadi solusi yang lebih realistis dan mudah diimplementasikan. *Notes* memungkinkan siswa menulis kapan saja, melakukan revisi dengan cepat, dan menyimpan tulisan secara digital tanpa membutuhkan infrastruktur besar. Meski demikian, penelitian yang mengkaji penggunaan aplikasi sederhana ini dalam pembelajaran menulis esai di madrasah masih jarang ditemukan, sehingga celah penelitian (gap) masih cukup besar.

Aplikasi *Notes* merupakan salah satu media yang sederhana, murah, mudah digunakan, dan tidak memerlukan koneksi internet terus-menerus. Media ini memungkinkan siswa untuk menulis kapan saja, merevisi dengan cepat, serta menyimpan hasil tulisan secara digital. (Kristianto et al., 2021). Keunggulan ini menjadi sangat relevan bagi lembaga pendidikan seperti MTs, terutama di daerah pedesaan yang mungkin menghadapi keterbatasan sarana menulis atau perangkat komputer. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan aplikasi *Notes* dalam pembelajaran menulis esai menjadi penting untuk diangkat karena menawarkan alternatif solusi yang realistis dan mudah diterapkan oleh guru maupun siswa.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya urgensi penelitian ini, yaitu kebutuhan untuk memahami secara mendalam bagaimana proses pembelajaran menulis berbasis aplikasi *Notes* berlangsung di lapangan: bagaimana respons dan motivasi siswa, bagaimana strategi pengajaran guru, apa kendala yang muncul, serta bagaimana dampaknya terhadap kemampuan menulis esai siswa. Melalui pendekatan kualitatif yang dilakukan di MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kontekstual dan komprehensif yang selama ini belum banyak diungkap dalam literatur.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi pada aspek akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian literasi digital dan pembelajaran menulis di

lingkungan madrasah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran menulis esai yang relevan dengan era digital namun tetap sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya di daerah pedesaan di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena fokus penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam proses pelatihan menulis esai menggunakan aplikasi Notes dalam konteks alami di MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat menggali pengalaman siswa, strategi pembelajaran, serta dinamika dan kendala yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Desain ini sekaligus memungkinkan penelitian menghasilkan gambaran menyeluruh tentang perilaku, respons, dan motivasi siswa dalam memanfaatkan media digital sederhana untuk menulis esai.

Penelitian dilaksanakan pada Sabtu, 22 Maret 2025 di MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran menulis esai berbasis aplikasi Notes. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu mempertimbangkan siswa dan guru yang memiliki keterlibatan langsung serta dapat memberikan informasi yang relevan untuk menjawab fokus penelitian. Selain siswa, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi sumber data penting dalam memahami strategi pembelajaran dan pandangan pendidik terhadap penggunaan aplikasi digital tersebut.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat aktivitas siswa, interaksi guru dengan siswa, serta bagaimana aplikasi Notes digunakan dalam kegiatan menulis. Wawancara semiterstruktur dilakukan kepada guru dan beberapa siswa dari setiap jenjang untuk menggali lebih dalam pengalaman mereka, respons terhadap penggunaan aplikasi Notes, manfaat maupun kendala yang mereka alami. Dokumentasi berupa hasil tulisan siswa di aplikasi Notes, foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup penyusunan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi. Pada tahap pelaksanaan, peneliti hadir dalam kegiatan pembelajaran menulis esai dan mengamati penggunaan aplikasi Notes oleh siswa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa, mengumpulkan hasil tulisan siswa, serta mencatat berbagai kejadian penting selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh data yang terkumpul kemudian dihipung dan dianalisis untuk menemukan pola-pola tematik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang bertugas merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi hasil tulisan siswa digunakan untuk membantu proses pengumpulan data agar lebih sistematis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah sesuai kebutuhan analisis. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau matriks untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan antar-temuan. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, kemudian memverifikasinya melalui pengecekan ulang terhadap data agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data juga diperkuat melalui triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) dan triangulasi sumber (guru dan siswa) sehingga temuan penelitian lebih kredibel.

Dengan metode penelitian yang demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai implementasi pembelajaran menulis esai berbasis aplikasi Notes serta relevansinya dalam konteks pendidikan madrasah di wilayah pedesaan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis konten secara deskriptif. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menginterpretasi dan mengorganisasi informasi secara sistematis agar dapat digunakan untuk mendukung argumentasi dalam pembahasan. Analisis konten

deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena yang diteliti berdasarkan data yang ada, tanpa manipulasi terhadap makna asli dari sumber referensi. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan dapat menjadi kontribusi ilmiah yang objektif dan bernilai akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

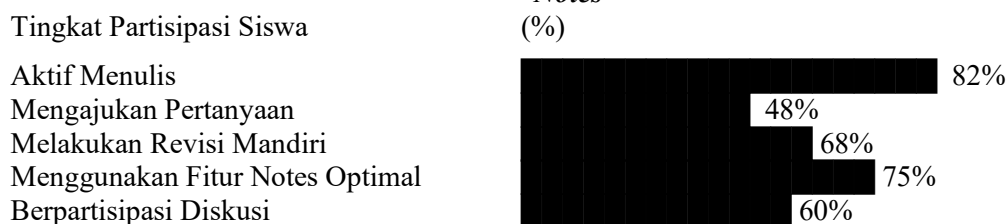
a. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan penting terkait implementasi pembelajaran menulis esai berbasis aplikasi *Notes* di MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi hasil tulisan, wawancara dengan guru dan siswa, serta catatan lapangan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, dan gambar untuk memperkuat interpretasi data.

Aktivitas Pembelajaran dan Partisipasi Siswa

Selama kegiatan pembelajaran menulis esai dengan aplikasi *Notes* berlangsung, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sebagian besar siswa langsung memahami cara menggunakan aplikasi *Notes*, terutama siswa yang sudah terbiasa mengoperasikan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. Pada fase awal (15 menit pertama), siswa masih terlihat mencoba-coba fitur *Notes*, seperti *undo*, *redo*, *enter*, serta membuat paragraf baru. Namun setelah proses penjelasan guru dan pendampingan, siswa mulai menulis dengan lebih fokus. Hasil observasi dirangkum dalam Gambar 1.

Gambar 1. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan *Notes*



Interpretasi awal menunjukkan bahwa:

- 82% siswa aktif menulis sejak awal pembelajaran.
- 75% siswa menggunakan fitur *Notes* secara maksimal, seperti pemindahan kalimat, perbaikan paragraf, dan pengetikan rapi.
- Hanya 48% siswa yang aktif bertanya, menunjukkan bahwa sebagian siswa lebih nyaman belajar mandiri.

Kemampuan Menulis Siswa melalui Analisis Dokumen

- Penilaian dilakukan pada 45 karya siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Penilaian meliputi:
 - Organisasi ide,
 - Koherensi dan kohesi,
 - Ketepatan bahasa,
 - Kedalaman isi,
 - Struktur esai.
- Skor dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan Menulis Esai Siswa Setelah Menggunakan Aplikasi *Notes*

No	Aspek	Deskripsi Temuan
1	Organisasi Ide	Siswa mampu membuat pembukaan yang jelas, namun beberapa masih kurang fokus dalam argumen.
2	Koherensi & Kohesi	Terjadi peningkatan setelah siswa memanfaatkan fitur revisi dan pemindahan paragraf.
3	Ejaan dan Tata Bahasa	Kesalahan umum: penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
4	Kedalaman Isi	Siswa mulai menambah contoh konkret setelah diarahkan guru.

5 Struktur Esai

Hampir seluruh siswa mampu menulis 3–5 paragraf dengan format pembuka, isi, dan penutup.

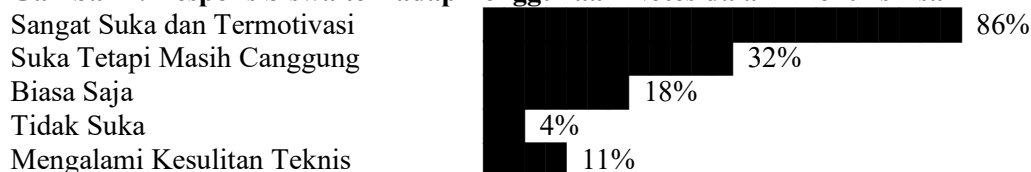
Respons dan Motivasi Siswa

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih nyaman menulis menggunakan *Notes* dibanding menulis manual. Beberapa alasan yang dikemukakan siswa:

- “Kalau salah tinggal hapus, nggak kotor seperti tulisan tangan.”
- “Ngetik lebih cepet, Kak, terus kelihatan rapi.”
- “Kalau nulis pakai aplikasi *Notes* di HP itu kayak zaman sekarang banget, jadi semangat.”

Data respons siswa tercantum pada Gambar 2.

Gambar 2. Respons Siswa terhadap Penggunaan Notes dalam Menulis Esai



Interpretasi awal menunjukkan:

- 86% siswa merasa penggunaan *Notes* meningkatkan motivasi menulis.
- Hanya 4% yang tidak menyukai—umumnya karena lebih nyaman menulis manual.
- 11% mengalami kendala teknis seperti memori penuh atau HP lambat.

Kendala yang Ditemukan Selama Pembelajaran

Beberapa kendala ditemukan selama proses pembelajaran, yaitu:

- Kecepatan mengetik yang berbeda antar siswa. Siswa kelas VII cenderung lebih lambat, namun siswa kelas IX lebih cepat dan lebih terampil.
- Fokus mudah teralihkan. Ada siswa yang membuka aplikasi lain saat menulis, membuka *WhatsApp*, galeri, bahkan game.
- Keterbatasan memori HP siswa. 7 siswa tidak dapat menyimpan file baru karena memori penuh.
- Kesulitan merumuskan ide meskipun menggunakan aplikasi digital. Artinya, tantangan menulis tetap berada pada kemampuan berpikir, bukan hanya teknologi.

b. Pembahasan

Pembahasan ini mengaitkan hasil penelitian dengan teori serta temuan penelitian sebelumnya.

1. Aplikasi Notes Meningkatkan Aktivitas dan Keterlibatan Siswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berbasis *Notes* mampu meningkatkan partisipasi siswa hingga 82%. Ini sejalan dengan Septiyaningsih et al. (2025) yang menyatakan bahwa teknologi digital mendorong keterlibatan aktif karena sifatnya yang interaktif, fleksibel, dan familiar bagi siswa Gen-Z. Kini siswa tak sekadar diminta menulis, tetapi juga:

- merevisi,
- memindahkan paragraf,
- memperbaiki struktur,
- dan membuat tulisan lebih rapi.

Aspek revisi inilah yang membuat siswa lebih aktif dibanding pembelajaran konvensional.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Sejalan dengan Teori Gerlach & Ely

Sebagaimana pendapat Gerlach dan Ely bahwa media merupakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Notes* menciptakan “kondisi belajar” yang lebih mendukung proses menulis.

Beberapa indikator:

- Siswa mampu menyusun esai dengan struktur lengkap.
- Organisasi ide menjadi lebih teratur karena mereka dapat memindahkan paragraf dengan mudah.

- c. Revisi menjadi lebih cepat sehingga kualitas tulisan meningkat.

Hal ini memperkuat temuan Taufik (2024) bahwa media digital membantu penyusunan ide dan revisi tulisan secara signifikan.

3. Notes Mengembangkan Literasi Digital Dasar

Penggunaan *Notes* telah terbukti menguatkan beberapa aspek literasi digital:

- a. kemampuan mengetik,
- b. menyimpan dan mengelola *file* digital,
- c. mengedit teks,
- d. membaca ulang secara kritis sebelum revisi.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa membaca ulang tulisannya sebelum menyimpan, sesuatu yang sebelumnya jarang dilakukan pada tulisan manual.

Hal ini konsisten dengan Lestari (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital bukan sekadar kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis saat memproduksi informasi.

4. Pembelajaran Sangat Relevan untuk Madrasah Pedesaan

Penelitian ini membuktikan bahwa inovasi sederhana seperti *Notes* dapat berjalan optimal meskipun:

- a. tidak ada laboratorium komputer,
- b. akses internet terbatas,
- c. kemampuan siswa beragam,
- d. dan perangkat siswa tidak seragam.

Temuan ini mengonfirmasi pernyataan Alfiansyah et al. (2025) bahwa kesenjangan teknologi harus dijawab dengan inovasi pembelajaran yang *low-cost*, *low-tech*, namun tetap *impactful*. *Notes* terbukti memenuhi prinsip tersebut.

5. Beberapa Tantangan Masih Muncul

Beberapa kendala seperti fokus siswa yang teralihkan dan perbedaan kecepatan mengetik menunjukkan bahwa teknologi bukan solusi tunggal. Kemampuan dasar menulis tetap harus diperkuat melalui strategi pedagogis yang tepat. Ini sejalan dengan pendapat Darmawan et al. (2025) bahwa media digital harus dipadukan dengan:

- a. pengarahan guru,
- b. latihan berpikir kritis,
- c. dan pembiasaan menulis.

Dengan demikian, teknologi menjadi *pendukung*, bukan tujuan utama.

6. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkaya teori literasi digital dan media pembelajaran dengan menunjukkan bahwa:

- 1) Aplikasi sederhana pun memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran menulis.
- 2) Media *low-tech* tetap relevan dalam konteks madrasah pedesaan.

b. Implikasi Praktis

Guru dapat:

- 1) menjadikan *Notes* sebagai media utama latihan menulis harian,
- 2) menerapkan teknik *draft-revision-final editing* menggunakan *Notes*,
- 3) mendorong siswa membuat portofolio digital karya mereka.

Sekolah dapat:

- 1) menjadikan program literasi digital sederhana sebagai bagian dari kurikulum internal, mendukung pemanfaatan *smartphone* secara bijak dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi *Notes* dalam pembelajaran menulis esai di MTs Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro, mampu menghadirkan model pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan literasi digital siswa, sekaligus menyesuaikan diri dengan kondisi madrasah di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi. Penggunaan *Notes* tidak

hanya memberi ruang bagi siswa untuk menulis secara lebih fleksibel, tetapi juga membuka peluang bagi guru untuk mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, proses revisi, serta pembiasaan literasi digital ke dalam kegiatan belajar menulis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru bahwa media digital sederhana bukan hanya aplikasi canggih, namun juga dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan layak diterapkan di lingkungan dengan dukungan teknologi yang terbatas.

Lebih jauh, temuan ini memperluas pemahaman bahwa literasi digital dalam pembelajaran menulis tidak harus bergantung pada perangkat dan aplikasi berteknologi tinggi, melainkan dapat dibangun melalui media yang akrab, mudah dijangkau, dan sesuai dengan budaya belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan desain pembelajaran yang lebih terarah agar pemanfaatan aplikasi Notes tidak hanya membantu siswa menghasilkan tulisan, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan menulis, kemampuan mengorganisasi ide, dan tanggung jawab digital dalam berkarya. Disarankan agar guru mengembangkan model pelatihan menulis berbasis siklus, drafting, revisi, dan finalisasi, serta membuat portofolio digital yang terintegrasi dengan penggunaan Notes. Sekolah juga dapat mengembangkan kebijakan literasi digital sederhana yang memfasilitasi penggunaan smartphone secara tepat guna dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan demikian, aplikasi Notes dapat menjadi sarana literasi yang berkelanjutan serta mendukung pengembangan kompetensi abad 21 di lingkungan madrasah.

5. REFERENCES

- Alfiansyah, M., Khoirunnisa, D., Nurjanah, E., & Suraya, G. (2025). *Transformasi Digital : Inovasi untuk Pendidikan Berkelanjutan*. 07(02), 10458–10466.
- Darmawan, P. D., Fitrah, M., Aziz, R., & Aini, K. (2025). Kesenjangan Akses Teknologi di Sekolah : Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis E-Learning. *Zaheen : Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(April), 1–12.
- Handoyo, T., Kamal, R., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume. 2*.
- Kristianto, Y., Indra, Z., & Sari, I. P. (2021). Smart Notepad Menggunakan Security Berbasis Android. *Jurnal SANTI (Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 1(1).
- Lestari, M. W. (2025). Analisis Literasi Digital di Era Masa Kini. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 272.
- Ramzani, A., & Shofi, N. (2025). Literasi Digital sebagai Tameng Misinformasi : Strategi pendidikan di era media sosial. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 601–607.
- Septiyaningsih, D. N., Alkhayya, N., Mardiana, N., & Setiyoko, D. T. (2025). Peran Teknologi dalam Penggunaan Media Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 07(02), 10309–10318.
- Taufik, L. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7.